

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “*Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 4 Palopo*” yang ditulis oleh **Riskayanti D.**, NIM 13.16.2.0083, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari selasa, 20 Juni 2017 M, bertepatan dengan tanggal 25 Ramadhan 1438 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palopo, 21 Juni 2017 M
26 Ramadhan 1438 H

TIM PENGUJI

1. Drs. Nurdin K.,M.Pd. Ketua Sidang (.....)
2. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. Sekertaris Sidang (.....)
3. Dr. St. Marwiyah, M.Ag. Penguji I (.....)
4. Nursaeni, S.Ag.,M.Pd. Penguji II (.....)
5. Drs. Nurdin K.,M.Pd. Pembimbing I (.....)
6. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. Pembimbing II (.....)

Mengetahui,

Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004

Drs. Nurdin Kaso, M.Pd
NIP 19681231 199903 1 014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riskayanti D.
NIM : 13.16.2.0083
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar asli merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 05 Juni 2017
yang membuat pernyataan

Riskayanti D.
NIM. 13.16.2.0083

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين
وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد

Alhamdulillah segala Puji dan Syukur kehadiran Allah swt. atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikat kepada penulis sehingga skripsi dengan judul” **Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 4 Palopo**” dapat rampung walaupun dalam bentuk yang sederhana. Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah saw., yang merupakan suri tauladan dan bagi seluruh umat Islam, Keluarganya, dan para sahabatnya serta orang-orang yang senantiasa berada dijalanannya. Dimana Nabi yang terakhir diutus oleh Allah swt. dipermukaan bumi ini untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Dalam menyusun dan menyelesaikan karya ini, sebagai manusia yang memiliki kemampuan terbatas, tidak sedikit kendala dan hambatan yang telah dialami penulis. Akan tetapi, atas izin dan pertolongan Allah swt. serta bantuan dari berbagai pihak kepada peneliti, sehingga kendala dan hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis mengungkapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abdul Pirol, M.Ag., beserta wakil Rektor I Dr. Rustan S., M.Hum., Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar., SE, MM., dan Wakil Rektor III Dr. Hasbi M.Ag., yang senantiasa membina dan mengembangkan Perguruan Tinggi tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Drs. Nurdin Kaso, M.Pd., beserta wakil dekan I Dr. Muhaemin., MA., wakil dekan II Munir Yusuf., S.Ag., M.Pd., dan wakil dekan III Dra.

- Nursyamsi., M.Pd.I., yang memberikan bimbingan dan motivasi dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ketahap penyelesaian studi.
3. Ketua Jurusan Tarbiyah Dr. St. Marwiyah, M.Ag. dan sekretaris Jurusan Tarbiyah Ibu Nursaeni, S.Ag., M.Pd. yang membimbing peneliti dalam melaksanakan tugas sebagai calon pendidik.
 4. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo beserta ibu Fitri Angraini SP. beserta dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang selama ini selalu memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi belajar dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Drs. Nurdin K., M.Pd., selaku pembimbing I dan Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini telah banyak meluangkan waktu dalam pemberian arahan bimbingan dalam penulisan ini serta tidak ada henti-hentinya memberikan semangat, motivasi, petunjuk dan saran serta masukannya dalam penyusunan skripsi ini.
 6. Para dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang sejak awal perkuliahan telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis.
 7. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Darwis dan Ibunda Manatang yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu pula selama penulis mengenal pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Begitu banyak pengorbanan yang mereka berikan kepada penulis baik secara moral maupun material. Sungguh penulis sadar dan tidak mampu membalas semua itu, hanya do'a yang dapat penulis persembahkan untuk mereka berdua, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt. Aamiin Ya Robbal Alamin.
 8. Alimus, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Palopo beserta jajarannya yang telah memberikan izinnya dalam melakukan penelitian.

9. Sintang Kasim, S.Pd.I., M.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 4 Palopo mengarahkan dan membimbing selama proses penelitian.
10. Peserta didik SMA Negeri 4 Palopo terkhusus kelas XI IPA₁ dan XI IPA₂ yang telah mau kerja sama serta membantu penulis dalam meneliti.
11. Drs. Masmuddin M.Ag., selaku Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo beserta stafnya yang telah memberikan pelayanannya dengan baik selama penulis menjalani studi.
12. Rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 khususnya Pendidikan Agama Islam C yang selama ini banyak memberikan bantuan, saran, dukungan, motivasi, dan dorongan serta semangat yang luar biasa selama penyelesaian skripsi ini.
13. Kepada saudara-saudara penulis yang tercinta kakak Hamka, adik tersayang Siska, Yuspa, Nurmilda, Muhammad Dzakhir, dan Nur Dzakia yang selalu menjadi semangat dan memberi motivasi kepada penulis.
14. Buat sahabat-sahabat penulis Riska Amir yang setia menemani penulis dalam melakukan penelitian, Rika Rahim yang memberikan semangat dan motivasi kepada penulis. dan warga pondok Sattualang yang memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini meskipun terkadang menjahili penulis namun penulis sadar bahwa semua itu adalah bentuk semangat yang telah diberikan agar tidak jenuh dalam penyusunan skripsi ini.
15. Kanda Faisal Iskandar yang selama ini memberikan semangat, motivasi, doa dan dukungan serta dorongan agar meraih impian yang penulis ikrarkan.
16. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tak sempat disebutkan namanya satu persatu terima kasih atas semuanya.

Penulis mengakui bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari harapan yang diinginkan, maka dari itu penulis mengarapkan kepada segenap pembaca untuk memberikan masukan, kritikan dan sarannya untuk penulis jadikan referensi untuk karya yang akan datang. Apa bila dalam penulisan skripsi ini penulis ada kata-kata

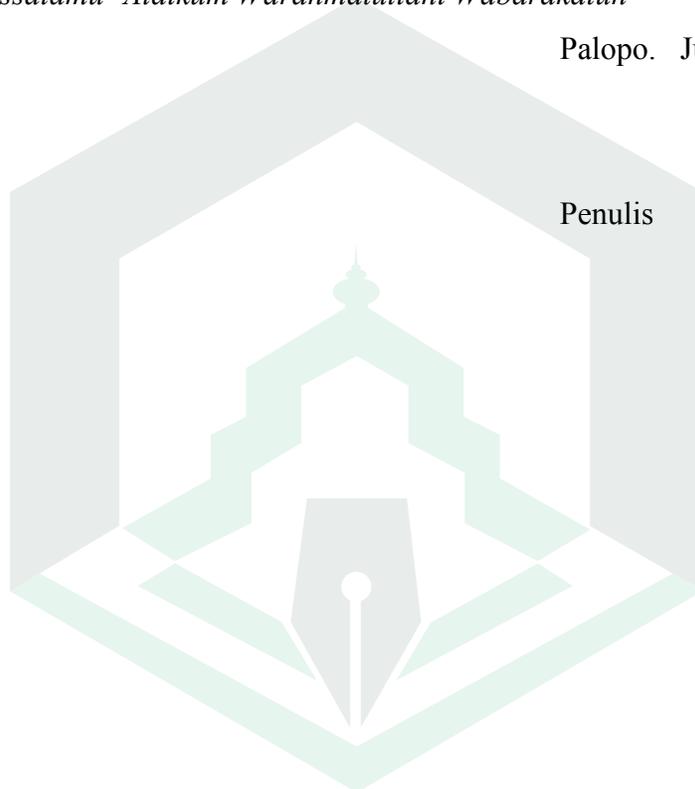
yang tidak berkenaan di hati maka sebagai manusia biasa penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, kepada Allah swt penulis menyandungkan doa semoga bantuan semua pihak mendapat ridho dan bernilai ibadah disisi Allah swt. serta mendapat limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Aamiin. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi agama, nusa, dan bagsa.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palopo. Juni 2017

Penulis



ABSTRAK

Riskayanti D, 2017. *Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas XI IPA SMA Negeri 4 Palopo.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pembimbing (I) Drs. Nurdin K, M.Pd., Pembimbing (II) Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.

Kata Kunci : Efektivitas, Metode *Everyone Is A Teacher Here*, dan Hasil Belajar.

Skripsi ini membahas tentang *efektivitas penerapan metode pembelajaran everyone is a teacher here terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 4 Palopo* dengan mengangkat masalah : 1. Bagaimana hasil belajar pendidikan agama Islam kelas XI IPA SMA Negeri 4 Palopo sebelum diterapkan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* ? 2. Bagaimana hasil belajar pendidikan agama Islam kelas XI IPA SMA Negeri 4 Palopo setelah diterapkan metode *everyone is a teacher here* ? 3. Apakah metode pembelajaran *everyone is a teacher here* efektif terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 4 Palopo ?

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, disain *Quasi Experimental Design* dalam bentuk *Nonequivalent Control Group Design* Jumlah populasi berjumlah 50 peserta didik. Pengambilan sampel yakni dengan teknik sampling jenuh. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas peserta didik dan instrumen tes berupa *pre-test* dan *post-test*. Selanjutnya, data penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan metode *everyone is a teacher here* kelas XI IPA 1 rata-rata skor nya adalah = 60,76 skor terendah = 50 skor tertinggi = 70. sedangkan kelas XI IPA 2 rata-rata skor nya adalah= 61,66 skor terendah= 45 skor tertinggi 75.(2) hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode *everyone is a teacher here* kelas XI IPA 2 adalah = 79,58 skor terendah= 70 skor tertinggi 95. Sedangkan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XI IPA 1 setelah penerapan metode konvensional bukan *everyone is a teacher here* rata-rata skor peserta didik =73,26 skor terendah = 60 skor tertinggi 85 (3) Berdasarkan hasil analisis deskriptif hasil belajar pendidikan agama Islam kelas eksperimen XI IPA 2 lebih tinggi dari pada kelas kontrol XI IPA 1 Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan *everyone is a teacher here* efektif terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 4 Palopo.

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Disain Penelitian	33
Tabel 3.2	Populasi Penelitian	35
Tabel 3.3	Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3.4	Validator Soal <i>pretes</i> dan <i>posttest</i>	39
Tabel 3.5	Rekapitulasi Hasil Validitas Soal <i>pretest</i>	40
Tabel 3.6	Rekapitulasi Hasil Validitas Soal <i>postets</i>	42
Tabel 3.7	Kategori Validitas	43
Tabel 3.8	Interpretasi Reliabilitas	44
Tabel 3.9	Rekapitulasi Hasil Reliabilitas soal <i>pretes</i>	45
Tabel 3.10	Rekapitulasi Hasil Reliabilitas soal <i>posttest</i>	46
Tabel 3.11	Interpretasi Kategori Nilai Hasil Belajar	49
Tabel 3.12	Klasifikasi Interpretasi <i>N-Gain</i>	50
Tabel 4.1	Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 4 Palopo.....	54
Tabel 4.2	Keadaan Guru SMA Negeri 4 Palopo.....	56
Tabel 4.3	Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik XI IPA 2 Kelas Eksperimen	59
Tabel 4.4	Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik XI IPA 1 Kelas Kontrol.....	59
Tabel 4.5	Analisis Deskriptif Data <i>pre-tes</i> Kelas Eksperimen	60
Tabel 4.6	Analisis Deskriptif Data <i>pre-test</i> Kelas Kontrol.....	61
Tabel 4.7	Analisis Deskriptif Data <i>post-test</i> Kelas Kontrol.....	62

Tabel 4.8 Analisis Deskriptif Data <i>post-test</i> Kelas Eksperimen.....	63
Tabel 4.9 Nilai <i>pretest</i> dan <i>posttes</i> Kelas XI IPA 1 Kelas Kontrol.....	64
Tabel 4.10 Nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> Kelas XI IPA 2 Kelas Eksperimen.....	65
Tabel 4.11 Rekapitulasi Indeks Gain Kelas Eksperimen.....	66
Tabel 4.12 Rekapitulasi Indeks Gain Kelas Kontrol.....	67
Tabel 4.13 Data <i>pretest</i> , <i>posttes</i> , dan Indeks <i>Gain</i>	68



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Format Validasi Soal *Pre-test* dan *Post-test*
- Lampiran II : Hasil Validitas dan Reabilitas Soal *Pre-test* dan *Post-test*
- Lampiran III : Hasil Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran IV : Nilai *Pre-test*- dan *Post-test* Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran V : Analisis Data *Pre-test* dan *Post-test* Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran VI : Rekapitulasi Indeks *Gain*
- Lampiran VII : RPP
- Lampiran VIII : Daftar Hadir Peserta Didik Selama Penelitian
- Lampiran IX : Rekapitulasi *pretest*, *posttest*, dan indeks gain
- Lampiran X : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pengembangan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dapat menemukan hal yang baru sebagai sarana untuk memecahkan masalah dari dunia pendidikan. Hal ini dipengaruhi oleh perkembangan zaman. Oleh karena itu, pendidikan harus diarahkan pada upaya pembentukan manusia yang tanggap terhadap lingkungan dan peka terhadap perubahan.

Berbekal pendidikan yang berkualitas, akan memungkinkan seorang anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik secara komprehensif, baik mental maupun kecerdasan. Dengan kecerdasan yang dimiliki, seorang anak akan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.” Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah.”¹ untuk menjadi cerdas tidak mudah, oleh karena itu, diperlukan pemahaman dan penerapan yang baik tentang pendidikan. Upaya perkembangan pendidikan memerlukan beberapa syarat. Diantaranya adalah (1) sarana gedung, (2) buku yang berkualitas, (3) guru dan tenaga kependidikan yang profesional.²

¹Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: RinekaCipta, 2000), h. 1

² Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Cet, 12: Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013), h. 3

BAB II

TINJAUAN PUTAKA

A. Penelitian yang Relevan

Sejauh informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan penulis terdapat penelitian yang relevan yaitu :

1. Penelitian dengan judul “ *Pengaruh Implementasi Metode Everyone is A Teacher Here (Setiap Orang Bisa Jadi Guru Di Sini) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqhi di MA. Matholi’ul Anwar Simo Sungelebak Lamongan* ” Penelitian ini menyimpulkan bahwa Implementasi metode *everyone is a teacher here* di MA. Matholi’ul Anwar Simo Sungelebak Lamongan dapat dikatakan berjalan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi bahwa kemampuan guru dalam menerapkan metode *everyone is a teacher here* di kelas dalam mengajar mata pelajaran fiqhi kelas X. Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode *everyone is a teacher here* dengan perolehan rata-rata adalah 3,04, selain itu juga dari hasil angket prosentasinya adalah 92,59% tergolong sangat sangat baik juga.¹

2. Penelitian dengan judul “*Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Air Tiris Kecamatan Kampar* ” Dari data

¹ Mafuzah Haris, *Pengaruh Implementasi Metode Everyone is A Teacher Here Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA. Mathol’ul Anwar Simo Sungelebak Lamongan*”(Diakses, 30 Mei 2017, Pukul 10:15).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Disain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang artinya gambaran penelitiannya menggunakan ukuran, jumlah atau frekuensi dengan menggunakan alat bantu ilmu statistik sehingga penelitian ini bersifat kuantitatif inferensial. Adapun disain penelitiannya adalah *Tru Eksperintal Design*, dikatakan *Tru Eksperimental* (ekperimen yang betul-betul) karena dalam disain ini, peneliti dapat mengontrol variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.¹Bentuk disain *tru ekperimental* dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Design*, artinya disain ini terdapat dua kelompok yang dipilih, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 4 Palopo. Desainnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 : Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
<i>Eksperimen</i>	O ₁	T	O ₂
<i>Kontrol</i>	O ₃		O ₄

¹ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Cet ke-2, Bandung; ALFABETA, 2014). h. 164.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data hasil penelitian. Data ini kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

1. Gambaran Lokasi Penelitian

SMAN 4 Palopo adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang berlokasi di Propinsi Sulawesi Selatan Kabupaten Kota Palopo yang beralamatkan di Jl. Bakau Balandai Palopo. Sekolah ini menggunakan kurikulum 2006 sebagai KTSP dan Agama Islam sebagai pegangan utama pendidikan Agamanya.

Pendirian sekolah ini, dilakukan untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan di Sulawesi Selatan khususnya di Kota palopo, sebagai wadah dan wahana untuk menciptakan sumber daya manusia yang berilmu, bermutu dan berakhlak mulia sebagaimana amanah “ Tujuan Pendidikan Nasional “ yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Sebelumnya keberadaan SMAN 4 Palopo diawali dengan berdirinya Sekolah Pendidikan Guru (SPG), kemudian pada tahun 1993 dibawah pimpinan bapak *Drs. Zainuddin Lena* barulah SPG beralih fungsi menjadi SMAN 4 Palopo dan seluruh kegiatan sekolah, di pusatkan di jalan Bakau Balandai Palopo.

Sejak perubahan status dari SPG Palopo menjadi SMAN 4 Palopo, menjadikan sekolah ini berkembang baik mulai dari jumlah siswa maupun dari kompetensi siswanya.

Dari tahun ketahun SMAN 4 Palopo mengalami perubahan yang cukup signifikan, dilihat dari kondisi pembangunan dan fasilitas yang cukup memadai serta berbagai macam prestasi yang diperoleh siswa-siswi SMAN 4 Palopo. Sekolah ini banyak meraih penghargaan baik dari tingkat Kabupaten/Kota, tingkat Propinsi sampai ke tingkat Nasional. Bukan hanya itu, mereka juga meraih banyak juara dalam berbagai ajang perlombaan baik di bidang akademik maupun non-akademik, keberhasilan tersebut terus di lanjutkan hingga saat ini. Dalam penyelenggaraan pendidikannya lembaga ini dipimpin oleh Alimus, S.Pd. Adapun visi sekolah “Sekolah berbasis *imtaq*, menguasai *iptek*, berprestasi dalam *olahraga*, dan *seni*, memiliki *kreatifitas*, serta tetap berpijak pada *budaya* bangsa”. Sedangkan misi sekolah yakni: 1) Mengembangkan kompetensi keagamaan dengan menanamkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa, 2) Mengembangkan kompetensi akademik yang meliputi pengetahuan, sikap keterampilan guna meningkatkan wawasan ilmu dan teknologi, 3) Meningkatkan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif sesuai dengan tuntutan zaman. 4) Mengembangkan sarana dan jaringan tehnologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan proses pembelajaran, 5) Menciptakan suasana belajar yang aman dan kondusif melalui ketahanan sekolah yang mantap dan kuat, 6) Mananamkan semangat budaya bangsa

kepada peserta didik yang didasarkan pada keterampilan yang profesionalisme, 7) Menggali potensi, bakat dan minat peserta didik dalam bidang olahraga dan seni, 8) Menumbuhkan kreatifitas peserta didik dalam melakukan penelitian ilmiah dan kewirausahaan. Adapun tujuan sekolah yakni: 1) Mewujudkan perilaku akhlak mulia bagi peserta didik, 2) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam bidang akademik untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, 3) Menghasilkan metode pembelajaran baru yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, 4) Menghasilkan peserta didik yang mampu dan mahir menggunakan sarana informasi dan komunikasi, 5) Menjamin ketenteraman atau kesejukan peserta didik dan pendidik dalam lingkungan sekolah.

Seperti halnya sekolah lainnya, SMA Negeri 4 Palopo juga memiliki jumlah guru yang cukup serta ditunjang dengan sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai untuk keberhasilan lembaga pendidikan.

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting terhadap kelancaran dalam proses pembelajaran sehingga kelengkapan sarana dan prasana menjadi suatu hal yang harus dipenuhi guna menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Adapun keadaan sarana dan prasaran SMA Negeri 4 Palopo, dapat di lihat sebagai berikut :

Tabel 4.1: Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 4 Palopo

No	Jenis ruangan, gedung dll	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas X,XI dan XII	22 Ruangan	Kondisi baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan	Kondisi baik
3	Ruang Tata Usaha	1 Ruangan	Kondisi baik
4	Ruang Guru	1 Ruangan	Kondisi baik
5	Ruang Komputer T.U	1 Ruangan	Kondisi baik
6	Ruang Tamu	1 Ruangan	Kondisi baik
7	Perpustakaan	1 Ruangan	Kondisi baik
8	Lab. IPA	1 Ruangan	Kondisi baik
9	Lab. Komputer	1 Ruangan	Kondisi baik
10	Lab. Fisika	1 Ruangan	Kondisi baik
11	Lab. Kimia	1 Ruangan	Kondisi baik
12	Ruang UKS	1 Ruangan	Kondisi baik
13	Ruang Paramuka	1 Ruangan	Kondisi baik
14	Ruang PMR	1 Ruangan	Kondisi baik
15	Ruang OSIS	1 Ruangan	Kondisi baik
16	Aula	1 Ruangan	Kondisi baik
17	Lapangan Volly	1 Ruangan	Kondisi baik
18	Lapangan Basket	1 Ruangan	Kondisi baik
19	Lapangan Tennis	1 Ruangan	Kondisi baik
20	Lapangan Bulutangkis	2 Ruangan	Kondisi baik
21	Lapangan Takrow	1 Ruangan	Kondisi baik
22	Ruang BK	1 Ruangan	Kondisi baik
23	Gudang	1 Ruangan	Kondisi baik
24	Pos Jaga	1 Ruangan	Kondisi baik
25	Masjid	1 Ruangan	Kondisi baik
26	Kantin	5 Ruangan	Kondisi baik
27	Rumah Dinas Kepala SMAN 4 Palopo	1 Ruangan	Kondisi baik
28	Rumah Dinas Guru	3 Ruangan	Kondisi baik
29	WC Guru	2 Ruangan	Kondisi baik
30	WC Siswa	6 Ruangan	Kondisi baik
31	Parkiran	2 Ruangan	Kondisi baik

Sumber data: Staf Tata Usaha SMA Negeri 4 Palopo

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan yang bertugas sebagai fasilitator untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan seluruh potensi kemanusiaannya, baik secara formal maupun non formal menuju *insan kamil*. Sedangkan peserta didik adalah sosok manusia yang membutuhkan pendidikan dengan seluruh potensi kemanusiaannya untuk dijadikan manusia susila yang cakap dalam sebuah lembaga pendidikan formal.¹

Peranan guru proses pembelajaran tidak dapat digantikan dengan alat elektronik yang canggih sekalipun seperti radio, TV, komputer, dan sebagainya. Karena masih banyak unsur yang bersifat manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi dan kebiasaan yang diharapkan merupakan hasil dari proses pembelajaran yang tidak dapat terwakili oleh media elektronik. Karena guru tidak hanya sebagai pengajar akan tetapi sekaligus sebagai pendidik. Dengan demikian, dalam sistem pembelajaran guru menjadi bagian yang tidak terpisahkan.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis di SMA Negeri 4 Palopo, jumlah guru berdasarkan spesifikasi jurusan masing-masing telah terpenuhi. Selanjutnya yang perlu ditingkatkan secara berkelanjutan adalah kompetensi guru sesuai dengan bidang studi dan latar belakang pendidikan. Keadaan guru SMA Negeri 4 Palopo dapat dilihat pada tabel berikut :

¹ Wahida Sitti, *Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Metode Tanya Jawab di SD Negeri 111 Mappadeceng*, (Skripsi STAIN PALOPO 2011). h 40.

Tabel 4.2: Keadaan Guru SMA Negeri 4 Palopo

No	Nama	Jabatan/Gr.MP.
1.	Alimus S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Y.P. Pangadongan	Matematika
3.	Drs. Yosep Rupa, SH,M.M	Ekonomi
4.	Drs. Matus Somba K.	Penjas
5.	Drs Thomas Padandi,M.M	Gr. Bhs. Inggris
6.	Yusuf Sehe, S.Pd,M.Pd.	Gr. Kimia
7.	Jumiati, S.Pd, M.M	Gr. Biologi
8.	Sintang Kasim, S.PdI,MPd.I	Gr. Pendaís
9.	Yayak Sundariani, SKom.M.M	Gr. TIK
10.	Drs. Maspá	Gr. Biologi
11.	Risnawar Bakri, S.Pd	GTT
12.	Dra. Hj. Nuryana	Gr. Geografi
13.	Kesumawati T.M, S.Sos..	Gr. Sosiologi
14.	Dra Nirwasani	Gr. Bhs. Indonesia
15.	Dra Nurlaeli Saruman	Gr.Bhs. Indonesia
16.	Syahmirani, S.Pd	Gr. Bhs. Indonesia
17.	Hj.Nurma Nengsi, S.Pd	Gr. Sejarah
18.	Padli S.S.	Gr. Sejarah
19.	Dra Kasiang,	Gr. Matematika
20.	Wahyuddin, S.Pd	Gr. Matematika
21.	A. Bunga, S.Pd	Gr. Matematika
22.	Hanis, S.Psi (hnr)	Gr. Matematika
23.	Heri Palesang, S.Pd	Gr. Fisika
24.	Metriks Christin NR, S.Pd	Gr. Fisika
25.	Mas'ud Marsan, SE	Gr. Ekonomi
26.	Ilidus Kiding, SE	Gr. Ekonomi
27.	Saribunga Baso, S.Ag.	Gr. Pendaís
28.	Munasar, S.Pd.I	Gr. Pendaís
29.	Adriana Siang S.Pak.	Gr. Pendak / GGT
30.	Darmadi Putra, S.Sos.H	Gr. Pendak / GGT
31.	Hariani, S.Pd	Gr. Bhs. Inggris
32.	Abd. Hafid Nasir, S.Pd	Gr. Bhs. Inggris

33.	Zetly Limbu,S.S	Gr. Bhs. Inggris
34.	Nurhartaty S.S (hnr)	Gr. Bhs. Inggris / GGT
35.	Drs. Abdul Kadir	Gr. PKn
36.	Drs. Mangesti	Gr. PKn
37.	Supriati Patinaran, S.Pd	Gr. Pend. Seni Budaya
38.	Kalvyn Bubun Datu, S.Pd.	Gr. Pend. Seni Budaya
39.	Frederika Andilolo, S.Pd.	Gr. Pend. Seni Budaya
40.	Erika Mandasari, T.S.Kom	Gr. TIK
41.	Mukhlis, S.Pd.	Gr. BK
42.	Marjuati, S.Pd	Gr.
43.	Sri Wonalia, S.Si	Gr. Kimia
44.	Sugiarni,S.Pd (hnr)	Gr. Bhs. Jerman / GTT
45.	Hasanuddin Kala	Gr. Geografi
46.	Firmawati, S.Pd	Gr-
47.	Sunarti, S.Pd	GTT
48.	M.J. Pakadang	Gr. Fisika
49.	Misna, S.Pd	GTT
50.	Muhammad Amran, S.Pd	GTT
51.	Tenri Jaya, S.E.I, M.Pd	GTT
52.	Rahmat, S.Pd	GTT
53.	Arya Wirawati, S.Pd	GTT

Sumber data: Staf Tata Usaha SMA Negeri 4 Palopo

Dalam sebuah lembaga pendidikan, keberadaan peserta didik sangat memegang peranan penting. Lancar dan macetnya sebuah sekolah biasanya tampak dari keberadaan peserta didiknya. Kapasitas peserta didik pada suatu lembaga tersebut maka dari itu peserta didik bagian dari pelaku proses pembelajaran seharusnya mendapat perhatian serius agar mereka benar-benar dapat melaksanakan amanah dan tanggung jawab terhadap agama dan bangsa.

Adapun keadaan peserta didik SMA Negeri 4 Palopo yaitu peserta didik laki-laki berjumlah 273 dan peserta didik perempuan 353.

2. Hasil Analisis Instrumen

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data hasil penelitian. Data ini kemudian dianalisis untuk mendapat kesimpulan penelitian. Analisis data penelitian ini terdiri atas hasil analisis uji coba instrument, hasil analisis statistik deskriptif, dan hasil analisis inferensial.

a. Hasil Analisis uji coba Instrumen

1) Hasil Validasi Instrumen Penelitian

Instrumen sebelum diberikan kepada peserta didik yang akan diteliti terlebih dahulu dilakukan validitas isi dengan cara memberikan kepada 3 validator yang cukup berpengalaman dalam membuat soal. Kemudian perhitungan validitas isi dapat dilihat dari penggabungan pendapat beberapa validator sehingga instrument tes dapat diberikan kepada peserta didik yang diteliti. Adapun ketiga validator tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Validator Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

No.	Nama	Pekerjaan
1	Dr. Muhaemin, MA.	Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo
2	Sari Bunga, S.Ag	Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 4 Palopo
3	Sintang Kasim, S.Pd.I, M.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 4 Palopo

Adapun hasil dari kegiatan validitas yang dilakukan oleh ketiga validator tentang soal *Pre-test* dari beberapa aspek dirangkum sebagai berikut:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Hasil Validitas soal *Pre-Test*

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian 1 2 3 4	\bar{K}	\bar{A}	Ket
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan pengetahuan tentang pokok bahasan iman kepada kitab Allah	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	3,66	3,66	Valid
	2. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	3,66		
	3. Mencangkup materi pelajaran secara representatif	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	3,66		
Konstruksi	1. Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	4	4	Valid
	2. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	4		
	3. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	4		
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar	$\frac{3 + 4 + 3}{3}$	3,33	3,55	Valid
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	3,66		

	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal peserta didik	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	3,66		
Waktu	Waktu yang digunakan sesuai	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	3,66	3,66	Valid
Rata-rata penilaian total (\bar{X})			3,71		Valid

Berdasarkan hasil validitas isi untuk soal *pre-test* dari ketiga validator diperoleh bahwa rata-rata skor total dari beberapa aspek penilaian (\bar{X}) adalah 3,71. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa soal *pre-test* telah memenuhi kategori kevalidan yaitu “ $3,5 \leq M \leq 4,5$ ” yang dinilai valid.

Adapun nilai dari ketiga validitas soal *post-test* untuk materi Iman Kepada Kitab Allah yang dari ketiga validator dari beberapa aspek dirangkum sebagai berikut:

Tabel 4.5
Rekapitulasi Hasil Validitas soal *Post-Test*

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian 1 2 3 4	\bar{K}	\bar{A}	Ket
Materi Soal	4. Soal-soal sesuai dengan pengetahuan tentang pokok bahasan iman kepada kitab Allah	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	3,66	3,66	Valid
	5. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	3,66		

	6. Mencangkup materi pelajaran secara representatif	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	3,66		
Konstruksi	4. Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	4	4	Valid
	5. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	4		
	6. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	4		
Bahasa	4. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar	$\frac{3 + 4 + 3}{3}$	3,33	3,55	Valid
	5. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	3,66		
	6. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal peserta didik	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	3,66		
Waktu	Waktu yang digunakan sesuai	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	3,66	3,66	Valid
Rata-rata penilaian total (\bar{X})			3,71		Valid

Berdasarkan hasil validitas isi untuk soal *post-test* dari ketiga validator diperoleh bahwa rata-rata skor total dari beberapa indikator penilaian (\bar{X}) adalah 3,71. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa soal *post-test* telah memenuhi kategori kevalidan yaitu “ $3,5 \leq M \leq 4,5$ ” yang dinilai valid.

2) Hasil Realibilitas Instrument Penelitian

Adapun hasil dari kegiatan realibilitas untuk soal *Pre-test* dari beberapa aspek dirangkum sebagai berikut:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Reliabilitas soal *Pre-Test*

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian	$d(A)$	$\bar{d}(A)$	Ket
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan pengetahuan tentang pokok bahasan iman kepada kitab Allah	$\frac{0,75 + 1 + 1}{3}$	0,91	0,91	ST
	2. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas	$\frac{0,75 + 1 + 1}{3}$	0,91		
	3. Mencangkup materi pelajaran secara representatif	$\frac{0,75 + 1 + 1}{3}$	0,91		
Konstruksi	1. Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas	$\frac{1 + 1 + 1}{3}$	1	1	ST
	2. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	$\frac{1 + 1 + 1}{3}$	1		

	3. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas	$\frac{1 + 1 + 1}{3}$	1		
Bahasa	4. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar	$\frac{0,75 + 1 + 0,75}{3}$	0,83	0,88	ST
	5. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	$\frac{0,75 + 1 + 1}{3}$	0,91		
	6. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal peserta didik	$\frac{0,75 + 1 + 1}{3}$	0,91		
Waktu	Waktu yang digunakan sesuai	$\frac{0,75 + 1 + 1}{3}$	0,91	0,91	ST
Rata-rata penilaian total (\bar{X})				0,92	ST

Berdasarkan hasil reliabilitas untuk soal *pre-test* dari ketiga validator diperoleh bahwa rata-rata total dari beberapa indikator penilaian (\bar{X}) adalah 0,92. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa soal *pre-test* telah memenuhi kategori reliabel yaitu “ $0,80 < R \leq 1,0$,” yang dinilai sangat tinggi.

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Reliabilitas soal *Post-test*

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian	\bar{K}	\bar{A}	Ket
Materi Soal	4. Soal-soal sesuai dengan pengetahuan tentang pokok bahasan iman kepada kitab Allah	$\frac{0,75 + 1 + 1}{3}$	0,91	0,91	ST
	5. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas	$\frac{0,75 + 1 + 1}{3}$	0,91		
	6. Mencangkup materi pelajaran secara representatif	$\frac{0,75 + 1 + 1}{3}$	0,91		
Konstruksi	7. Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas	$\frac{1 + 1 + 1}{3}$	1	1	ST
	8. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	$\frac{1 + 1 + 1}{3}$	1		
	9. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas	$\frac{1 + 1 + 1}{3}$	1		
Bahasa	10. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar	$\frac{0,75 + 1 + 0,75}{3}$	0,83	0,88	ST
	11. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	$\frac{0,75 + 1 + 1}{3}$	0,91		

	12. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal peserta didik	$\frac{0,75 + 1 + 1}{3}$	0,91		
Waktu	Waktu yang digunakan sesuai	$\frac{0,75 + 1 + 1}{3}$	0,91	0,91	ST
Rata-rata penilaian total (\bar{X})				0,92	ST

Berdasarkan hasil reliabilitas untuk soal *post-test* dari ketiga validator diperoleh bahwa rata-rata total dari beberapa indikator penilaian (\bar{X}) adalah 0,92. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa soal *post-test* telah memenuhi kategori reliabel yaitu “ $0,80 < R \leq 1,0$,” yang dinilai sangat tinggi.

3) Hasil Analisis Lembar Observasi Peserta didik

Hasil pengamatan yang telah dilakukan sebanyak lima kali pertemuan dapat dilihat pada lampiran IV. Berikut tabel kategori aktivitas peserta didik.

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktifitas Peserta didik XI IPA 2 Kelas Eksperimen

No.	Aktivitas Belajar Siswa	Rata-rata	Presentasi
1	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran	22,6	94,16%
2	Siswa yang aktif mengemukakan pendapat, komentar dan mengajukan pertanyaan	13,8	57,5%
3	Siswa yang dapat merumuskan pendapatnya dengan bahasa dan kalimat yang baik	10,4	43,33%
4	Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat pembelajaran	7,6	31,66%

Tabel 4.9
Hasil Observasi Aktifitas Peserta didik XI IPA 1 Kelas Kontrol

No.	Aktivitas Belajar Siswa	Rata-rata	Presentasi
1	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran	24,4	93,84%
2	Siswa yang aktif mengemukakan pendapat, komentar dan mengajukan pertanyaan	10,6	40,76%
3	Siswa yang dapat merumuskan pendapatnya dengan bahasa dan kalimat yang baik	9,4	36,15%
4	Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat pembelajaran	10	38,48%

3. Hasil Analisis Deskriptif

a. Analisis deskriptif *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

1) *Pre-test* kelas eksperimen

Hasil analisis statistik deskriptif berkaitan dengan skor *Pre-test* kelas eksperimen. Untuk memperoleh gambaran karakteristik distribusi skor *Pre-test* kelas eksperimen selengkapnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Statistik Deskriptif *Pre-Test* Kelas Eksperimen

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	24
Rata-rata	61,66
Variansi	55,79
Standar Deviasi	7,46
Rentang Skor	30
Nilai Terendah	45
Nilai Tertinggi	75

Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa dari responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 24 peserta didik mempunyai skor rata-rata sebesar 61,66 dengan varians 55,79 dan standar deviasi 7,46 sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 30, skor terendah 45 dan skor tertinggi 75.

2) *Pre-Test* Kelas Kontrol

Hasil analisis statistik deskriptif berkaitan dengan skor *Pre-test* kelas eksperimen. Untuk memperoleh gambaran karakteristik distribusi skor *Pre-test* kelas kontrol selengkapnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Statistik Deskriptif *Pre-Test* Kelas Kontrol

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	26
Rata-rata	60,76
Variansi	49,84
Standar Deviasi	6,81
Rentang Skor	20
Nilai Terendah	50
Nilai Tertinggi	70

Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 26 peserta didik mempunyai skor rata-rata 60,76 dengan variansi 49,84 dan standar deviasi 6,81 sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 20, skor terendah 50 dan skor tertinggi 70.

b. Analisis Deskriptif *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1) *Post-Test* Kelas Eksperimen

Hasil analisis statistik deskriptif berkaitan dengan skor *Post-test* kelas eksperimen. Untuk memperoleh gambaran karakteristik distribusi skor *Post-test* kelas eksperimen selengkapnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Statistik Deskriptif *Post-Test* Kelas Eksperimen

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	24
Rata-rata	79,58
Variansi	30,25
Standar Deviasi	5,50
Rentang Skor	25
Nilai Terendah	70
Nilai Tertinggi	95

Tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa dari responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 24 peserta didik mempunyai skor rata-rata sebesar 79,58 dengan varians 30,25 dan standar deviasi 9,76 sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 25, skor yang terendah 70 dan skor tertinggi 95.

2) *Post-Tes* Kelas Kontrol

Hasil analisis statistik deskriptif berkaitan dengan skor *Post-test* kelas eksperimen. Untuk memperoleh gambaran karakteristik distribusi skor *Post-test* kelas kontrol selengkapnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Statistik Deskriptif *Post-est* Kelas Kontrol

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	26
Rata-rata	73,26
Variansi	27.88
Standar Deviasi	5,28
Rentang Skor	25
Nilai Terendah	60
Nilai Tertinggi	85

Tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa dari responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 26 peserta didik mempunyai skor rata-rata sebesar 73,26 dengan varians 27,88 dan standar deviasi 5,28 sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 25, skor terendah 60 dan skor tertinggi 85.

1. Hasil Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

1) Data kelas eksperimen

Uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen digunakan bantuan SPSS 20 *for windows*. Untuk menguji normalitas data digunakan uji *Kolmogorof-smirnov*. Berikut tabel hasil uji coba normalitas *Kolmogorof-smirnov*

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen *Kolmogorof-smirnov*

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	74.17	83.91	79.58	2.425	24
Residual	-7.289-	11.088	.000	4.937	24
Std. Predicted Value	-2.231-	1.785	.000	1.000	24
Std. Residual	-1.444-	2.197	.000	.978	24

a. Dependent Variable: posttes

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.93678274
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.108-
Kolmogorov-Smirnov Z		.644
Asymp. Sig. (2-tailed)		.802

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi 0,802 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data di atas berdistribusi normal.

2) Data kelas kontrol

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol digunakan bantuan SPSS 20 *for windows*. Untuk menguji normalitas data digunakan uji *Kolmogorof-smirnov*. Berikut tabel hasil uji coba normalitas *Kolmogorof-smirnov*.

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol *Kolmogorof-smirnov*

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	70.63	75.72	73.27	1.798	26
Residual	-14.444-	9.282	.000	4.965	26
Std. Predicted Value	-1.471-	1.362	.000	1.000	26
Std. Residual	-2.850-	1.832	.000	.980	26

a. Dependent Variable: posttest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.96515637
	Absolute	.212
Most Extreme Differences	Positive	.093
	Negative	-.212-
Kolmogorov-Smirnov Z		1.080

Asymp. Sig. (2-tailed)	.194
------------------------	------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi 0,194 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data di atas berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

1) Uji Homogenitas *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti mempunyai varians yang homogen. Uji homogenitas data *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan bantuan SPSS 20 *for windows*. Untuk menguji homogenitas data digunakan uji homogenitas *levene statistic pre-test*. Berikut tabel hasil uji coba homogenitas *levene statistic pre-test*.

Tabel 4.16
Hasil Uji Homogenitas *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Test of Homogeneity of Variances

kemampuan pemahaman pendidikan agama Islam

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.140	1	25	.711

ANOVA

kemampuan pemahaman pendidikan agama Islam

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	39.185	1	39.185	.756	.393
Within Groups	1296.000	25	51.840		
Total	1335.185	26			

Berdasarkan hasil output di atas, diketahui bahwa nilai $p\text{-value} = 0,711 > 0,05$ maka data yang diambil dari sampel yang homogen.

2) Uji homogenitas *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Untuk menguji homogenitas data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji homogenitas *levene statistic pre-test*. Berikut tabel hasil uji coba homogenitas *levene statistic pre-test*.

Tabel 4.17
Hasil Uji Homogenitas *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances					
Kemampuan pemahaman Pendidikan agama Islam					
Levene Statistic	df1	df2	Sig.		
.039	1	48	.844		

ANOVA					
Kemampuan pemahaman Pendidikan agama Islam					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	497.551	1	497.551	17.145	.000
Within Groups	1392.949	48	29.020		
Total	1890.500	49			

Berdasarkan hasil output di atas, diketahui bahwa nilai $p\text{-value} = 0,844 > 0,05$ maka data yang diambil dari sampel yang homogen.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Sebelum Perlakuan

Berdasarkan uji kesamaan dua rata-rata kondisi awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh standar gabungan (dsg) = 7,25 dan *Zhitung*

=0,441 dan $z_{tabel} = 1,96$. Dimana taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Karena $z_{hitung} < z_{tabel}$ maka tidak cukup bukti untuk menolak H_0 . Artinya, rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda secara signifikan.

2) Uji Hipotesis Setelah Perlakuan

Berdasarkan uji kesamaan dua rata-rata kondisi akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh deviasi standar gabungan (dsg) = 5,38 dan $z_{hitung} = 14,87$ dan $z_{tabel} = 1,96$. Dimana taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Karena $z_{hitung} > z_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, rata-rata nilai kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam dengan penerapan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* (setiap orang bisa jadi guru di sini) efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 4 Palopo.

B. Pembahasan

Penelitian terlaksana sesuai dengan rancangan tindakan yang dikemukakan dalam Bab III. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 12 Januari sampai 2 Februari 2017, dilaksanakan dalam 5 pertemuan, dengan melibatkan 50 peserta didik kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 SMA Negeri 4 Palopo tahun pelajaran 2016/2017.

Sebelum penelitian dilakukan maka instrumen penelitian berupa tes hasil belajar diuji validitas dan realibilitasnya. Untuk uji validitas menggunakan validitas isi. Dari hasil analisis validitas isi (lihat tabel 4.5) yang telah dilakukan oleh validator

maka seluruh soal yang berjumlah 20 nomor tersebut dinilai telah valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Setelah uji validitas, dilanjutkan dengan uji realibilitas tes. Dari perhitungan secara manual maka diperoleh soal *pre-test* dan *post-test* telah memenuhi kategori reliabel dengan nilai 0,92 yaitu $0,80 < R \leq 1,0$,” yang dinilai sangat tinggi.

Berdasarkan informasi dan hasil observasi awal, ditemukan bahwa pendidik sebelum melaksanakan proses pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas telah membuat program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pengajaran telah disusun. Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas pendidik menggunakan metode konvensional. Kegiatan pembelajaran diawali dengan menerangkan materi, peserta didik mencatat dan dilanjutkan dengan mengerjakan soal latihan dari buku sumber.

Pada penelitian ini penulis bertindak sebagai pendidik dan dibantu dua orang observer yaitu pendidik dan teman penulis untuk mengobservasi aktivitas pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Sebelum proses pembelajaran dilakukan, diberikan *pre-test* (tes kemampuan awal) kepada peserta didik untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan peserta didik sebelum diadakannya pembelajaran. Pada pemberian soal *pre-test* kelas eksperimen diperoleh rata-rata 61,66. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata 60,76. Dapat disimpulkan bahwa tidak berbeda secara signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah pemberian *pre-test*, kemudian diterapkan pembelajaran yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol kelas XI IPA 1 dan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* (setiap orang bisa jadi guru di sini) pada kelas eksperimen kelas XI IPA 2. Pembelajaran metode konvensional kelas XI IPA 1 pembelajaran dimulai, pendidik dalam hal ini penulis terlebih dahulu mengecek kehadiran peserta didik. Setelah selesai, kemudian pendidik memberikan sedikit penjelasan di kelas XI IPA 1 yang merupakan kelas kontrol tentang materi yang akan dibahas dengan mengaitkan pengetahuan awal peserta didik serta menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik dengan menerapkan metode konvensional. Saat pembelajaran berlangsung masih terlihat peserta didik yang asyik berbicara dengan teman di sampingnya dan tidak memperhatikan jawaban peserta didik yang lain juga tidak mendengarkan penjelasan pendidik. Pendidik memberikan pujian kepada peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan mendorong peserta didik yang belum mau menjawab pertanyaan agar dapat memberikan tanggapannya.

Setelah itu, pendidik melaksanakan proses pembelajaran di kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dengan penerapan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* (setiap orang bisa jadi guru di sini). Pendidik memulai pembelajaran dengan memberikan sedikit penjelasan tentang materi yang akan dibahas dengan mengaitkan pengetahuan awal peserta didik serta menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Setelah itu, pendidik membagikan kertas selembarnya setiap peserta didik untuk membuat satu pertanyaan terkait dengan materi pelajaran.

Kemudian kertas yang berisikan pertanyaan tersebut dikumpul secara acak. setelah itu, kertas tersebut dibagikan kepada peserta didik. Setiap peserta didik mendapat satu pertanyaan dan menjawab pertanyaan tersebut. Guru memantau dan mengontrol aktivitas peserta didik dalam mengerjakan pertanyaan yang diberikan peserta didik lainnya. Kemudian, peserta didik secara bergiliran menjawab pertanyaan tersebut dihadapan peserta didik lainnya dan siap untuk menerima tanggapan maupun saran yang diberikan dan diselesaikan secara bersama. Di akhir pertemuan kelima, kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol dan XI IPA 2 kelas eksperimen, pendidik memberikan *post-test* untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam sehingga dapat diketahui tingkat motivasi belajar peserta didik dengan penerapan metode *everyone is a teacher here* (setiap orang bisa jadi guru di sini), pada peserta didik dimana diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional/ tanpa perlakuan yaitu 73,2, sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen setelah diterapkannya metode pembelajaran *everyone is a teacher here* (setiap orang bisa jadi guru di sini) yaitu 79,58. Hasil analisis data yang dilakukan setelah diterapkan pembelajaran yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlihat bahwa nilai hasil belajar pendidikan agama Islam dan tingkat motivasi kedua kelas tersebut berbeda secara nyata. Artinya kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedanan yang signifikan.

Terjadinya perbedaan nilai hasil belajar pendidikan agama Islam dan tingkat motivasi peserta didik tersebut, disebabkan karena adanya perbedaan perlakuan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen yang menggunakan metode

pembelajaran *everyone is a teacher here* (setiap orang bisa jadi guru disini) dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan apapun pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Dimana nilai hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik pada hasil *post-test* setelah adanya perlakuan atau diberikan perlakuan pembelajaran metode *everyone is a teacher here* (setiap orang bisa jadi guru di sini) lebih meningkat dari pada hasil *post-test* pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Metode pembelajaran *everyone is a teacher here* (setiap orang bisa jadi guru di sini) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam perlu diterapkan disetiap jenjang sekolah untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Agar dapat bersaing dengan pelajar yang lainnya, mampu tampil sebagai pengajar dan pembicara yang baik. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kepada peserta didik, apabila pendidik masih menggunakan paradigma pembelajaran lama dalam arti komunikasi dalam pembelajaran cenderung berlangsung satu arah umumnya dari pendidik ke peserta didik, pendidik lebih mendominasi pembelajaran maka pembelajaran cenderung monoton sehingga mengakibatkan peserta didik merasa jenuh. Oleh karena itu, pendidik hendaknya lebih memilih berbagai variasi pendekatan, strategi, metode yang sesuai dengan situasi sehingga tujuan pembelajaran yang direncanakan akan tercapai dengan maksimal. Perlu diketahui bahwa baik atau tidaknya suatu pemilihan metode pembelajaran akan tergantung tujuan pembelajarannya, kesesuaian dengan materi pelajaran, tingkat perkembangan peserta didik, kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran serta mengoptimalkan sumber-sumber belajar yang ada.

Metode pembelajaran *everyone is a teacher here* (setiap orang bisa jadi guru di sini) memiliki manfaat atau kelebihan yang sangat besar dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih mengembangkan kemampuannya dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran metode *everyone is a teacher here* (setiap orang bisa jadi guru di sini), peserta didik dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran metode *everyone is a teacher here* (setiap orang bisa jadi guru di sini) juga memiliki sejumlah keterbatasan. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Fajar TriKuswandari dalam skipsinya ditulis tanggal 25 Oktober 2012 bahwa kelebihan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* (setiap orang bisa jadi guru di sini) adalah:

1. Peserta didik berani mengemukakan pendapat di depan kelas.
2. Peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran yang ada dikelas.
3. Kemungkinan untuk mengingat pelajaran menjadi besar.
4. Berani mengungkapkan ide-ide yang dia miliki, kemudian disampaikan kepada teman-temannya.²

Sedangkan kekurangan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* (setiap orang bisa jadi guru di sini) adalah:

1. Peserta didik kurang menghargai pendapat temannya.
2. Rasa sosial siswa kurang, karena peserta didik sendiri. bersifat individu.
3. Waktu yang diberikan lebih lama, sebab siswa bekerja sendiri.
4. Tidak bisa bertukar fikiran/ide-ide.³

² [http:// Fajar TriKuswandari.pdf.com/2012/10/25/kekurangan-dan-kelebihan-metode-pembelajaran-everyone-is-a-teacher-here/](http://Fajar%20TriKuswandari.pdf.com/2012/10/25/kekurangan-dan-kelebihan-metode-pembelajaran-everyone-is-a-teacher-here/) di akses tanggal 11 Mei 2017 pukul 16.05.

Pengolahan data dengan statistik inferensial diawali dengan uji normalitas. Uji normalitas data *pre-test*, *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan bantuan SPSS 20 *for windows* uji *Kolmogorof-smirnov*. nilai tes hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik pada kelas yang diajar dengan metode *everyone is a teacher here* (setiap orang bisa jadi guru di sini) dan kelas yang diajar dengan metode konvensional. Dari hasil uji normalitas pada kelas eksperimen diperoleh 0,802. Dikatakan berdistribusi normal karena 0,802 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh 0,194. Dikatakan berdistribusi normal karena 0,194 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan setelah data dinyatakan berdistribusi normal. Uji homogenitas data *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan bantuan SPSS 20 *for windows* uji homogenitas *levene statistic* diperoleh nilai p-value = 0,711 > 0,05 maka data yang diambil dari sampel yang homogen. Untuk menguji homogenitas data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol uji homogenitas *levene statistic* diperoleh nilai nilai p-value = 0,844 > 0,05 maka data yang diambil dari sampel yang homogen.

Setelah terbukti normal dan homogen dilanjutkan dengan uji hipotesis (statistik uji Z), dari hasil pengujian hipotesis diperoleh data hasil akhir $Z_{hitung} = 14,87$

³ [http:// Fajar TriKuswandari.pdf.com/2012/10/25/kekurangan-dan-kelebihan-metode-pembelajaran-everyone-is-a-teacher-here/](http://FajarTriKuswandari.pdf.com/2012/10/25/kekurangan-dan-kelebihan-metode-pembelajaran-everyone-is-a-teacher-here/) di akses tanggal 11 Mei 2017 pukul 16.05.

dan $Z_{tabel} = 1,96$. Dimana taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Karena $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, rata-rata nilai kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam dengan penerapan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* (setiap orang bisa jadi guru di sini) efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 4 Palopo.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data hasil penelitian. Data ini kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

1. Gambaran Lokasi Penelitian

SMAN 4 Palopo adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang berlokasi di Propinsi Sulawesi Selatan Kabupaten Kota Palopo yang beralamatkan di Jl. Bakau Balandai Palopo. Sekolah ini menggunakan kurikulum 2006 sebagai KTSP dan Agama Islam sebagai pegangan utama pendidikan Agamanya.

Pendirian sekolah ini, dilakukan untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan di Sulawesi Selatan khususnya di Kota palopo, sebagai wadah dan wahana untuk menciptakan sumber daya manusia yang berilmu, bermutu dan berakhlak mulia sebagaimana amanah “ Tujuan Pendidikan Nasional “ yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Sebelumnya keberadaan SMAN 4 Palopo diawali dengan berdirinya Sekolah Pendidikan Guru (SPG), kemudian pada tahun 1993 dibawah pimpinan bapak *Drs. Zainuddin Lena* barulah SPG beralih fungsi menjadi SMAN 4 Palopo dan seluruh kegiatan sekolah, di pusatkan di jalan Bakau Balandai Palopo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

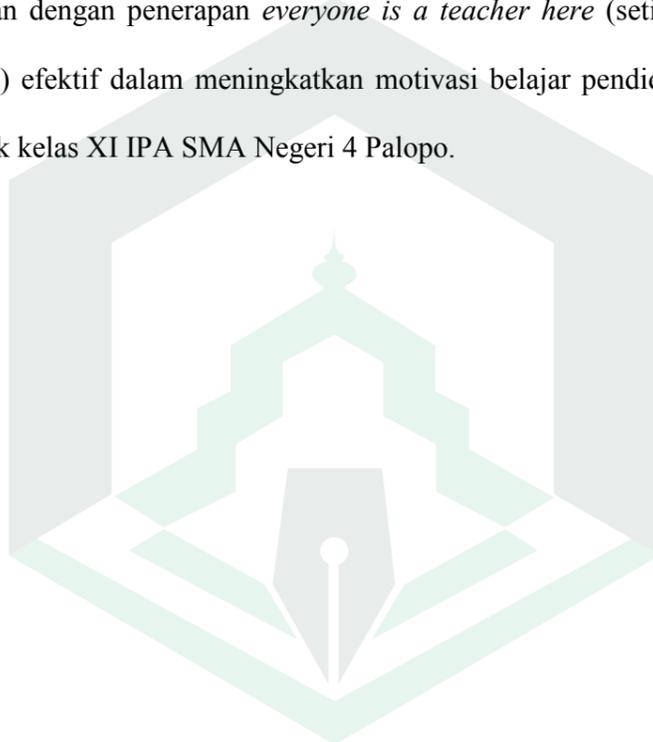
Berdasarkan hasil dari analisis statistika deskriptif dan analisis inferensial, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 4 Palopo setelah penerapan metode *everyone is a teacher here* (setiap orang bisa jadi guru di sini) yang diperoleh melalui pemberian tes terakhir (*post-test*) menunjukkan bahwa rata-rata skor peserta didik adalah = 79,58 standar deviasi (S)= 5,50 skor terendah= 70 skor tertinggi 95. Sedangkan pemberian tes awal (*pre-test*) menunjukkan bahwa rata-rata skor peserta didik adalah 61,66 standar deviasi (S)= 7,46 skor terendah adalah= 45 skor tertinggi = 75. Berdasarkan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XI IPA dengan penerapan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* (setiap orang bisa jadi guru di sini) menunjukkan nilai peserta didik meningkat dari tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar pendidikan agama Islam kelas XI IPA meningkat setelah penerapan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* (setiap orang bisa jadi guru di sini).

2. Proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam SMA Negeri 4 Palopo sebelum penerapan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* (setiap orang bisa jadi guru di sini) cenderung menggunakan metode yang biasa seperti metode ceramah dan pembelajarannya didominasi oleh pendidik, sehingga proses belajar hanya berlangsung satu arah tanpa adanya timbal balik dari peserta

didikanya. Dengan demikian, keaktifan peserta didik di dalam kelas rendah. Peserta didik jarang mengajukan pertanyaan dan penggunaan media juga kurang dilakukan dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik sulit memahami materi yang diajarkan oleh pendidik. Keadaan seperti ini, membuat peserta didik beranggapan bahwa mata pelajaran pendidikan agama Islam membosankan. Akibatnya tingkat motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 4 Palopo kurang.

3. Dilihat dari hasil uji hipotesis diperoleh $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($14,87 > 1,96$) artinya rata-rata hasil belajar pendidikan agama Islam kelas eksperimen yang diterapkan pembelajaran metode *everyone is a teacher here* (setiap orang bisa jadi guru di sini) lebih baik dari pada rata-rata hasil belajar pendidikan agama Islam kelas kontrol yang tidak diterapkan pembelajaran pembelajaran metode *everyone is a teacher here* (setiap orang bisa jadi guru di sini). Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan *everyone is a teacher here* (setiap orang bisa jadi guru di sini) efektif dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 4 Palopo.



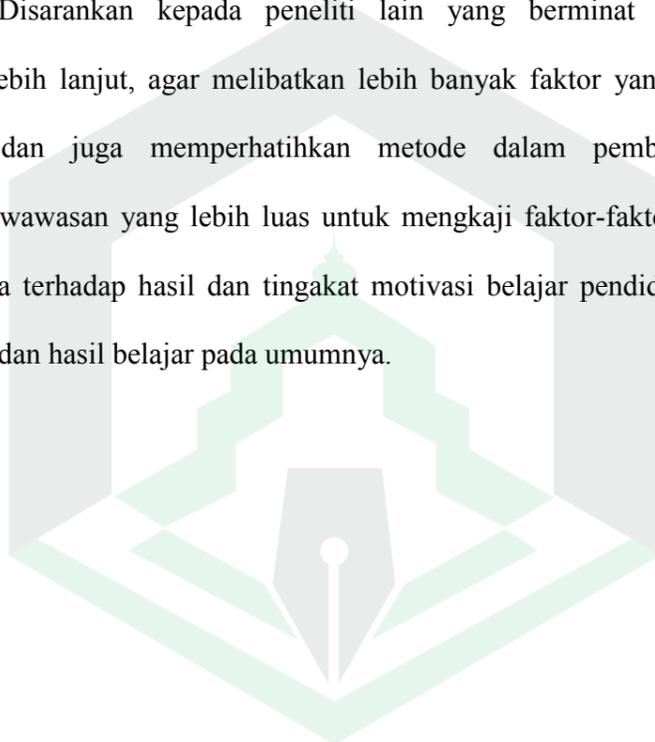
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di kelas XI IPA SMA Negeri 4 Palopo dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dengan penelitian ini, peneliti berharap kepada peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 4 Palopo agar mampu meningkatkan lagi prestasi belajarnya baik di sekolah maupun di luar sekolah, terkhusus lagi untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam.

2. Peneliti berharap agar pendidik dapat mencoba menerapkan pembelajaran *everyone is a teacher here* (setiap orang bisa jadi guru di sini) dalam mengajarkan mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan dan membangkitkan minat serta keaktifan belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik.

3. Disarankan kepada peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut, agar melibatkan lebih banyak faktor yang diselidiki dalam penelitian dan juga memperhatikan metode dalam pembelajaran, sehingga didapatkan wawasan yang lebih luas untuk mengkaji faktor-faktor yang lebih kuat pengaruhnya terhadap hasil dan tingkat motivasi belajar pendidikan agama Islam khususnya, dan hasil belajar pada umumnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis statistika deskriptif dan analisis inferensial, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan metode *everyone is a teacher here* kelas XI IPA 1 rata-rata skor peserta didik adalah = 60,76 skor terendah = 50 skor tertinggi = 70. sedangkan kelas XI IPA 2 rata-rata skor peserta didik adalah= 61,66 skor terendah= 45 skor tertinggi 75.
2. Hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode *everyone is a teacher here* kelas XI IPA 2 adalah = 79,58 skor terendah= 70 skor tertinggi 95. Sedangkan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XI IPA 1 setelah penerapan metode konvensional bukan *everyone is a teacher here* rata-rata skor peserta didik =73,26 skor terendah = 60 skor tertinggi 85.
3. Dilihat dari hasil uji hipotesis diperoleh $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($14,87 > 1,96$) Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan *everyone is a teacher here* efektif dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 4 Palopo.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quranul Karim.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Asep Herry Hernawan et.al., *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Cet. IX; Jakarta: Universitas Terbuka, 2008)
- Budiningsih Asri, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet ke-2, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012).
- Cakra Ade, *Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Air Tiris Kecamatan.*(Diakses Selasa 30 Mei 2017, Pukul 13:58)
- Daradjat Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Cet ke-3; Jakarta: Bumi Aksara:2004).h, 90.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung :Diponegoro2010), h. 250.
- Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet, 1, Jakarta: PT Rineka Cipta 1999).
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Cet I, Jakarta : PT Bumi Aksara 2001).
- Hisyam Zaini,Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, (Cet I; Yogyakarta: CTCD,2002).
- [http:// Fajar TriKuswandari.pdf.com/2012/10/25/kekurangan-dan-kelebihan-metode-pembelajaran-everyone-is-a-teacher-here/](http://Fajar_TriKuswandari.pdf.com/2012/10/25/kekurangan-dan-kelebihan-metode-pembelajaran-everyone-is-a-teacher-here/) di akses tanggal 11 Mei 2017 pukul 16.05.
- [http:// Fajar TriKuswandari.pdf.com/2012/10/25/kekurangan-dan-kelebihan-metode-pembelajaran-everyone-is-a-teacher-here/](http://Fajar_TriKuswandari.pdf.com/2012/10/25/kekurangan-dan-kelebihan-metode-pembelajaran-everyone-is-a-teacher-here/) di akses tanggal 11 Mei 2017 pukul 16.05.
- Iqbal, Hasan M., *Pokok-pokok Materi Statistik 1(Statistik Deskriptif)*, Ed. 2; Cet. 1; Jakarta:Bumi Aksara, 2002

- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Cet ke-7, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)
- Mafuzah Haris, *Pengaruh Implementasi Metode Everyone is A Teacher Here Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA. Mathol'ul Anwar Simo Sungalebak Lamongan*”(Diakses, 30 Mei 2017, Pukul 10:15).
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Cet, 12: Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013)
- M. Sabana & Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2005).
- M. Subana, Moersetyo Rahardi, dan Sudrajat. *Statistik Pendidikan*, (Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2005).
- Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- Rasyidin Al & Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Cet II; Jakarta: Ciputat Press. 2005).
- Rosnaeni, *Efektivitas Penerapan Learning Starts With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Palopo*. h.34 (Skripsi IAIN Palopo). 2016
- Roqib Moh, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet I, Yogyakarta : Lkis 2009)
- Shaih muslim, *Kitab Iman*, (Bab Tentang firman Allah "Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat," Darut fikri, Bairut-Libanon, 1993, juz 1) No. Hadis 303 H. 116, Mulim.
- , *Kitab Keutamaan*; (Bab Masalah agama yang diajarkan oleh Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam dan perbedaan antara urusan agama dengan pendapat beliau dalam masalah dunia Darul fikri, Bairut-Libanon, 1993 M, juz 2) Hadis Nomor , 43562 H.462, Software, *Hadis Eksplorer*.
- Sudjiono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 164 Anonim, [http://Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA _ Pinarac.htm](http://Ruang_Lingkup_Mata_Pelajaran_Pendidikan_Agama_Islam_di_SMA_Pinarac.htm), diakses pada hari Rabu, 17 Agustus 2017, Pukul 11.20 WITA
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Cet XI; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Cet ke 16, Bandung: Alfabeta 2013).

-----, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Cet ke-2, Bandung: ALFABETA, 2014).

Suprijono Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi*, (Cet 1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2013).

Syamsu S. *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*, (Cet. I, Palopo: Aksara Timur 2015).

Wahida Sitti, *Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Metode Tanya Jawab di SD Negeri 111 Mappadeceng*, (Skripsi STAIN PALOPO 2011).



DOKUMENTASI





LAMPIRAN II : HASIL VALIDASI DAN RELIABILITAS SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

1. Hasil Validitas dan Reliabilitas Soal *Pre-Test*

Hasil Validitas Soal *Pre-test*

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian 1 2 3 4	\bar{K}	\bar{A}	Ket
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan pengetahuan tentang pokok bahasan iman kepada kitab Allah	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	3,66	3,66	Valid
	2. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	3,66		
	3. Mencangkup materi pelajaran secara representatif	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	3,66		
Konstruksi	1. Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	4	4	Valid
	2. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	4		
	3. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	4		
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar	$\frac{3 + 4 + 3}{3}$	3,33	3,55	Valid
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	3,66		

	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal peserta didik	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	3,66		
Waktu	Waktu yang digunakan sesuai	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	3,66	3,66	Valid
Rata-rata penilaian total (\bar{X})			3,71		Valid



Hasil Reliabilitas Soal *Pre-Test*

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian	$d(A)$	$\bar{d}(A)$	Ket
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan pengetahuan tentang pokok bahasan iman kepada kitab Allah	$\frac{0,75 + 1 + 1}{3}$	0,91	0,91	ST
	2. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas	$\frac{0,75 + 1 + 1}{3}$	0,91		
	3. Mencangkup materi pelajaran secara representatif	$\frac{0,75 + 1 + 1}{3}$	0,91		
Konstruksi	1. Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas	$\frac{1 + 1 + 1}{3}$	1	1	ST
	2. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	$\frac{1 + 1 + 1}{3}$	1		
	3. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas	$\frac{1 + 1 + 1}{3}$	1		
Bahasa	4. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar	$\frac{0,75 + 1 + 0,75}{3}$	0,83	0,88	ST
	5. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	$\frac{0,75 + 1 + 1}{3}$	0,91		

	6. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal peserta didik	$\frac{0,75 + 1 + 1}{3}$	0,91		
Waktu	Waktu yang digunakan sesuai	$\frac{0,75 + 1 + 1}{3}$	0,91	0,91	ST
Rata-rata penilaian total (\bar{X})				0,92	ST



2. Hasil Validitas dan Reliabilitas Soal *Post-Test*

Hasil Validitas Soal *Post-test*

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian 1 2 3 4	\bar{K}	\bar{A}	Ket
Materi Soal	4. Soal-soal sesuai dengan pengetahuan tentang pokok bahasan iman kepada kitab Allah	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	3,66	3,66	Valid
	5. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	3,66		
	6. Mencangkup materi pelajaran secara representatif	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	3,66		
Konstruksi	4. Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	4	4	Valid
	5. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	4		
	6. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	4		
Bahasa	4. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar	$\frac{3 + 4 + 3}{3}$	3,33	3,55	Valid
	5. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	3,66		

	6. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal peserta didik	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	3,66		
Waktu	Waktu yang digunakan sesuai	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	3,66	3,66	Valid
Rata-rata penilaian total (\bar{X})			3,71		Valid



Hasil Reliabilitas Soal *Post-Test*

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian	$d(A)$	$\bar{d}(A)$	Ket
Materi Soal	4. Soal-soal sesuai dengan pengetahuan tentang pokok bahasan iman kepada kitab Allah	$\frac{0,75 + 1 + 1}{3}$	0,91	0,91	ST
	5. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas	$\frac{0,75 + 1 + 1}{3}$	0,91		
	6. Mencangkup materi pelajaran secara representatif	$\frac{0,75 + 1 + 1}{3}$	0,91		
Konstruksi	7. Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas	$\frac{1 + 1 + 1}{3}$	1	1	ST
	8. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	$\frac{1 + 1 + 1}{3}$	1		
	9. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas	$\frac{1 + 1 + 1}{3}$	1		
Bahasa	10. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar	$\frac{0,75 + 1 + 0,75}{3}$	0,83	0,88	ST
	11. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	$\frac{0,75 + 1 + 1}{3}$	0,91		

	12. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal peserta didik	$\frac{0,75 + 1 + 1}{3}$	0,91		
Waktu	Waktu yang digunakan sesuai	$\frac{0,75 + 1 + 1}{3}$	0,91	0,91	ST
Rata-rata penilaian total (\bar{X})				0,92	ST



L

A

M

P

I

R

A

N

